



UNIVERSITAS INDONESIA

**BECOMING A JAZZ MUSICIAN: POLA SOSIALISASI MUSIK JAZZ
PADA BEBERAPA MUSISI BALEJAZZ**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

ADRIAN RAHMAT PURWANTO

0904070025

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SARJANA REGULER

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI

DEPOK

JUNI 2010



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Adrian Rahmat Purwanto

NPM : 0904070025

Tanda Tangan :

Tanggal : 30 Juni 2010

Universitas Indonesia

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama: Adrian Rahmat Purwanto

NPM: 0904070025

Program Studi: S1 Reguler

Judul Skripsi: Becoming a Jazz Musician: Pola Sosialisasi Musik Jazz Pada Beberapa Musisi Balejazz

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing :

(Drs. Hilarius S Taryanto)

Penguji Ahli :

(Dr. Tony Rudyansyah, MA)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 30 Juni 2010

Universitas Indonesia

KATA PENGANTAR

Telinga adalah salah satu panca indera yang dimiliki oleh manusia. Salah satu fungsinya adalah untuk mendengar. Mendengarkan apa saja suara yang ditimbulkan dari alam. Untuk kemudian diteruskan kedalam syaraf otak, dan menghasilkan reaksi yang amat beragam. Suara-suara yang terdengar oleh telinga manusia itu menjadi sebuah ‘harmoni’ sendiri bagi kehidupannya.

Musik menjadi salah satu dari hasil harmonisasi suara-suara yang dihasilkan dari satu atau lebih instrument. Musik menjadi salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Alunan nada-nada harmonis, membentuk sebuah kesatuan yang utuh yang menghasilkan sebuah aransemen atau gubahan lagu. lagu-lagu yang menjadi sebuah refleksi dari ide atau gagasan manusia terhadap suara itu sendiri.

Hampir setiap harinya, manusia pasti mendengarkan musik. Di pasar, café, mal, sekolah, kampus, kantor, hingga ketika sedang dikamar mandi, musik selalu ada untuk dinikmati oleh manusia. Beberapa sekolah atau kampus bahkan menyediakan fasilitas radio sekolah. Radio tersebut memutar musik untuk didengarkan di seluruh sekolah atau kampus. Musik seolah-olah menjadi bagian pokok yang penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ketika seseorang berkendara keluar rumah dengan menggunakan mobilnya, biasanya mereka mendengarkan radio atau CD. Ketika sedang jenuh dikantor, seseorang memutar koleksi lagu-lagu yang ada dihardisk komputernya masing-masing untuk melepas lelah sejenak dengna mendengarkan musik-musik lembut. Ketika seorang pelajar merasa bosan dikelasnya, mengantuk, dan tidak ingin mendengarkan pelajaran gurunya, mereka biasanya mendengarkan lagu yang tersimpan di dalam handphonenya masing-masing untuk kemudian didengarkan melalui headphone yang dibawanya di dalam tasnya. Ketika acara tujuhbelas agustusan, biasanya acara penting yang menjadi acara hiburan utamanya adalah panggung pementasan

musik yang biasanya diadakan sepanjang hari pada tiap-tiap kompleks perumahan, atau bahkan pada tiap RW. Musik menjadi kebutuhan manusia, baik secara sadar atau tidak.

Kebutuhan manusia akan musik itulah yang menjadikan industri musik di Indonesia semakin semarak. Semakin ramai dihadiri dengan band-band, solo artis, grup parody, artis cilik, bahkan hingga penyanyi jadi-jadian yang berlomba-lomba menampilkan karya terbaik mereka untuk didengarkan oleh seluruh masyarakat. Berbagai jenis aliran musik, dari musik klasik, musik dangdut, musik keroncong, musik rock, hingga musik-musik pop melayu yang menawarkan musik ‘ringan’. Beragam produser, artis, pemain musik (musisi), hingga para manajer artisnya berlomba-lomba untuk memikirkan trik-trik untuk menjual musik mereka kepada masyarakat.

Pernahkah kita melirik sebuah musik ‘tua’ yang sejak tahun 1800 akhir telah masuk ke Indonesia? Pernah kita tahu mengenai musik yang berasal dari Negara Amerika itu? Pernah kita mengenal jazz? jawabannya, belum tentu semua orang tahu. Musik jazz merupakan salah satu musik yang cukup berkembang di Indonesia, namun keberadaannya masih dipandang sebelah mata oleh kebanyakan masyarakat di Indonesia. Anggapan-anggapan miring mengenai musik ini kerap terlintas dalam benak masyarakat Indonesia. Hal ini dikarenakan beberapa factor, seperti tingkat kesulitan musik tersebut, dan uang yang dikeluarkan cukup besar untuk bisa menikmati musik ini.

Walaupun musik ini tidak begitu berkembang, seperti pop melayu akhir-akhir ini, tapi orang-orang yang memainkan musik ini cukup banyak. Terbukti dari maraknya beberapa acara jazz, dimana ketika acara itu berlangsung, banyak sekali musisi-musisi Indonesia yang bermain disana. Musisi musisi yang belum tentu pernah terlihat di layer kaca televisi, tidak pernah terdengar di radio, bahkan mungkin tidak pernah terdengar namanya di jajaran musisi Indonesia. Namun, mereka berhasil memainkan musik jazz dengan baik, memiliki skill bermain instrument dengan bagus, dan memiliki wawasan jazz yang tinggi.

Beberapa musisi ini memiliki pandangan sendiri-sendiri mengenai musik jazz yang mereka mainkan. Musik jazz penuh dengan interpretasi dan improvisasi, yang membebaskan pemainnya untuk melakukan eksplorasi pengetahuannya dan dipraktekkan kedalam permainan musiknya. Peneliti melihat keunikan tersendiri pada tiap-tiap musisi jazz dalam pencapaiannya untuk bisa memainkan musik jazz dan menjadikan jazz sebagai 'musik' hidupnya. Bisa dibilang, tiap-tiap musisi jazz memiliki jalan sendiri-sendiri untuk 'tercebur' kedalam kolam yang bernama 'jazz'.



Tangerang, 30 Juni 2010

Penulis

Universitas Indonesia

TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas seijinNya lah skripsi ini bisa saya selesaikan dengan baik. Rasa syukur tidak lupa saya panjatkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena kegigihannya memberikan inspirasi tersendiri bagi saya untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Saya sangat berterimakasih kepada Bapak dan Ibu saya, Hendy Kusdarmanto dan Yoenarsih Nazar, karena dengan 'omelan yang tiada henti'nya, saya bisa menyelesaikan tugas ini. Kepada Ibu, terimakasih untuk mengajarkan saya bagaimana membuat presentasi yang baik, walau dengan keterbatasan yang saya miliki, tetapi hal tersebut menjadi dorongan yang kuat bagi saya untuk bisa percaya kepada diri sendiri. Kepada adik-adik saya, Bestarina Rahma Lestari dan Charisma Rahmat Pamungkas, saya ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya, karena selama proses pengerjaan skripsi ini saya sering 'memonopoli' internet dan komputer di Rumah. Mudah-mudahan kalian terus bersabar menghadapi Kakandanya ini.

Kepada seluruh penghuni FISIP UI, khususnya penghuni Departemen Antropologi, saya ucapkan banyak terimakasih. Saya juga meminta maaf atas keterlambatan penyelesaian tugas akhir ini. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada Ketua Jurusan S1 Antropologi, Bapak J. Emmed. Bapak Prihandoko, dan Bapak Irwan Hidayana dan Bapak Ezra M. Choesin, terimakasih Mas atas saran dan masukan selama masa studi saya di Antropologi UI.

Kepada Bapak Hilarius S. Taryanto, selaku Pembimbing Skripsi saya, khusus saya ucapkan banyak terimakasih, hatur nuwun atas kebaikan hati dan kepercayaan kepada saya, akhirnya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya selalu ingat kata-kata Mas Yanto yang mengibaratkan musik jazz itu seperti kolam. Kalimat tersebut menjadi inspirasi tersendiri bagi saya untuk dapat menyelesaikan tugas ini.

Untuk Bapak Tony Rudyansyah, selaku Ketua Pasca Sarjana Antropologi dan sekaligus sebagai penguji ahli dalam sidang skripsi, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-sebesarnya atas *sharing* dan 'ngobrol asik'nya selama perkuliahan saya. Mulai dari takor, hingga di balkon rumah Mas Tony, selalu ada konsep dan pencerahan bagi saya untuk dapat menyelesaikan masalah perkuliahan.

Kepada seluruh mahasiswa Antropologi yang senantiasa membantu saya melewati segala kesusahan, maupun berbagi rasa senang selama masa perkuliahan, sejak tahun 2004 hingga sekarang. Kalianlah yang memberikan dorongan terbesar bagi saya untuk dapat menyelesaikan masa studi saya di Antropologi. Kenangan indah bersama kalian tidak akan pernah saya lupakan. Marina, Dhanty, Utiet, Sisi, Eja, Iman, Sky, Charine, Meta, Galuh, Merry, Anti, Dyah, Caku, Va'i, Sahru, Lysa, Listya, Dini, Andez, Jibriel, Aji, Piton, Site, Vera, Syenni, Vega, Pepenk, Pepep, Purwa, dan yang terakhir, Jessica Hutting (walaupun kehadiranmu tidak pernah ada dalam hidupku, tetapi, namamu di absensi selalu ada hingga semester 3, hehe). Seluruh kerabat antrop yang tidak bisa disebut satu-per satu, Imam, Hestu, Acuy, Brein, Kibin, Iway, Shiddiq, Kencot, Ikin, Wide, Herman, Angki, Oom Hans yang tercinta, Indon, Choe. Seluruh adik kerabat yang tidak bisa disebutkan satupersatu karena keterbatasan jatah halaman, Sofi, PD, Dita, Zeezee, Tyas, Ganis, Kara, Thayya, Ru, Kukuh, Asep, Irma, Nita, Pebi, Devi, Etta, Bimo, Pandu, Aris, Mia, Afif, Kay, Fikri, Audra, Ngayomi, Riri, Manda, Edo, Devina, dan masih banyak lainnya. Seluruh angkatan 2008 dan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu-per-satu.

Penelitian ini tidak akan terwujud jika tidak ada Balejazz di Sawangan dan Kelapa Gading. Untuk itu, saya sangat berterimakasih sekali kepada Oom Jeffrey Tahalele dan Tante Aska, sekaligus dengan dua putri cantiknya, Krystal Tahalele dan Claudya Tahalele. Kepada ke empat informan saya, ZF, AL, FR, dan WD, terimakasih atas kesempatan dan kejujuran yang telah kalian berikan kepada

saya dalam rangka pengumpulan data yang berlangsung kurang-lebih selama satu setengah tahun ini. Thanks Maaaaan...!!

Kepada Gilang Santri Wiguna, Mba Tasya, Endru March Sukardi, Nurhadi Nugroho, Juanita Dewiana, Gita Riupassa dan Massaru Riupassa serta Sachan', Naru, Mba Baby, pacar khayalannya Tabib Qiu, Mas Pasha. Indra Sulisto, Dimiria Hapsari Sulisto, Naira Jahzara Sulisto, keluarga Fullhouse (Angga, Cesar, Aldi, Ferdy, Ririn, dan Fienda). Kepada Marcel Siahaan, Edward Andez, Anugrah Aditya, Herwin Rizaldi, Putra Praditya, Aji, Sashi (DREW), sukses maaan lo semua.

STORIA, akhirnya setelah perjalanan panjang penuh liku, kita semua bisa membentuk sebuah perkumpulan terstruktur yang masing-masing anggotanya memiliki keunikan tersendiri yang akhirnya menjadikan 'kita' selalu berwarna. Rama, Joel, Aldhan, Witrie, Roy Manella, Inbek Management.

THE MIGHTY GANDARIANS, saya belajar banyak tentang musik dari 'perkumpulan liar' ini. Abbas 'Abbe' Mirza, Kemal, Yediael 'Sinyo' Luntungan, Zoltan 'Aldi' Renaldi, Rishanda Wicaksono, Muhammad "Cesar" Al-Kautsar, Reno Revano, Dewi Andarini, Cheky, Hendar, Nandar, dan Mas Darwin.

Terakhir, untuk Fera Azrita Khairunura, tugas akhir ini saya persembahkan kepada orang yang selalu menjadi teman pendamping saya baik sedih maupun senang, dalam mengarungi perjalanan hidup saya hampir 2 tahun belakangan ini. Kesabaran, kasih sayang, omelan, keegoisan, pengertian, adaptasi, dan konsep-konsep manis yang selalu kau berikanlah, yang akhirnya 'bersatu' menjadi semangat yang kuat untuk dapat mengarungi semua tantangan yang ada. Terimakasih untuk tidak bosan-bosannya sabar terhadap sifat-sifat saya yang kurang berkenan. Semoga 'kita' selalu ada dalam setiap langkah kita berdua.

Tangerang, 30 Juni 2010

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adrian Rahmat Purwanto
NPM : 0904070025
Program Studi : S1 Reguler
Departemen : Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

BECOMING A JAZZ MUSICIAN:
Pola Sosialisasi Musik Jazz Pada Beberapa Musisi Bale Jazz

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang
Pada tanggal : 30 Juni 2010
Yang menyatakan

(Adrian Rahmat Purwanto)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
TERIMAKASIH	VI
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	IX
ABSTRAK.....	X
ABSTRACT.....	XI
DAFTAR ISI	XII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I. 1 LATAR BELAKANG	1
I. 2 PERMASALAHAN PENELITIAN	6
I. 3 TUJUAN PENELITIAN	7
I. 4 SIGNIFIKANSI PENELITIAN.....	8
I. 5 KERANGKA KONSEP.....	9
<i>I. 5. 1 Musik Jazz.....</i>	<i>9</i>
<i>I. 5. 2 Sosialisasi dan Enkulturasinya.....</i>	<i>10</i>
<i>I. 5. 3 Pengalaman dan Ekspresinya.....</i>	<i>14</i>
I. 6 METODOLOGI DAN METODE PENELITIAN	15
I. 7. SISTEMATIKA PENULISAN	18
BAB II.....	20
ALL ABOUT JAZZ: GAMBARAN UMUM TENTANG MUSIK JAZZ DI DUNIA DAN DI INDONESIA.....	20
II. 1 JAZZ DAN PERKEMBANGANNYA DI DUNIA.....	20
II. 1. 1. <i>Ragtime.....</i>	<i>24</i>
II. 1. 2. <i>Swing</i>	<i>25</i>
II. 1. 3. <i>Dixieland' Revival</i>	<i>28</i>
II. 1. 4. <i>Fenomena Bebop.....</i>	<i>29</i>

Universitas Indonesia

II. 1. 5. <i>Birth of the Cool dan Hard Bop</i>	32
II. 1. 6. <i>Free Jazz</i>	34
II. 1. 7. <i>Miles Davis dan Fusion</i>	35
II. 2 JAZZ DAN PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA	37
II. 2. 1 <i>Awal Perkembangan Jazz di Indonesia</i>	37
II. 2. 2 <i>Perkembangan Jazz Periode 1970-1990an di Indonesia</i>	39
II. 2. 3 <i>Event Jazz dan Munculnya Komunitas Jazz</i>	40
II. 2. 4 <i>Sekilas Tentang Balejazz</i>	42
BAB III	52
PROFIL PEMAIN DI RANAH MUSIK JAZZ: LATAR BELAKANG	
KELUARGA DAN SEGENAP PENGALAMAN SELAMA	
BERKECIMPUNG DI DUNIA MUSIK	52
III. 1. <i>TERJEBAK DALAM JAZZ</i>	52
III. 2. <i>ANTARA CENGKARENG DAN PAMULANG</i>	61
III. 3. <i>SANG INSTRUMENTALIS</i>	69
III. 4. <i>SI BUNGSU DALAM JAZZ</i>	77
BAB IV	96
POLA POLA SOSIALISASI MUSIK JAZZ	96
IV. 1 <i>SANG PENJAGA</i>	97
IV. 2 <i>MENTAL SANG PENGAJAR</i>	104
IV. 3 <i>THE PRODIGY KID</i>	110
IV. 4 <i>ANALOG BOY IN A DIGITAL WORLD</i>	118
IV. 5 <i>ANALISA</i>	123
IV. 5. 1 <i>Pemahaman Terhadap Jazz</i>	129
BAB V	135
KESIMPULAN	135
DAFTAR PUSTAKA	138